

## **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SUKU BUNGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**(THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND PROFITABILITY ON FIRM  
VALUE WITH INTEREST RATES AS A MODERATING VARIABLE)**

Oleh:

**Yuyun Yunaningsih<sup>1)\*</sup>; Muhammad Sapruwan<sup>2)</sup>**

[yuyunparotoi434@gmail.com](mailto:yuyunparotoi434@gmail.com)<sup>1)</sup>; [msapruwan@gmail.com](mailto:msapruwan@gmail.com)<sup>2)</sup>

Universitas IPWIJA<sup>1)</sup>; Universitas Pelita Bangsa<sup>2)</sup>

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan suku bunga sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dengan metode purposive sampling dan memiliki beberapa kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang berhasil diambil sebanyak 28 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Data diolah dengan menggunakan analisis metode Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan menggunakan software WarpPLS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi suku bunga tidak signifikan memoderasi struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.*

**Kata kunci:** nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, suku bunga

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine whether capital structure and profitability influence firm value, with interest rates as a moderating variable in the basic and chemical industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was obtained using purposive sampling method and met predefined criteria. The study included 28 companies in the basic and chemical industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2017-2022. Data was analyzed using the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) method with WarpPLS software. Based on the research findings, it was found that capital structure has no significant negative influence on firm value, while profitability has a significant positive influence on firm value. The moderating variable of interest rates did not significantly moderate capital structure and profitability on firm value.*

**Keywords:** capital structure, firm value, interest rates, profitability

## **PENDAHULUAN**

Semakin sengitnya persaingan dalam lingkungan bisnis saat ini menekankan perlunya perusahaan untuk menumbuhkan nilai perusahaan mereka. Disamping hal tersebut, perusahaan juga harus memperhatikan kepentingan lainnya seperti konsumen, karyawan, masyarakat beserta lingkungannya. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab untuk mencapai keuntungan finansial, melainkan diwajibkan untuk bertanggung jawab terhadap pemegang saham. Menjalankan tanggung jawab ini berfungsi untuk memastikan agar nilai perusahaan tetap terjaga.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya, struktur modal, profitabilitas dan juga suku bunga. Struktur modal mengacu pada kombinasi pembiayaan utang dan ekuitas yang dimanfaatkan oleh perusahaan. Ini memainkan peran penting dalam menentukan risiko keuangan perusahaan, biaya modal, dan akhirnya nilainya (Myers, 1984). Faktor profitabilitas adalah faktor yang penting dalam mengevaluasi kinerja finansial perusahaan dan daya tarik bagi investor (Fama & French, 1998). Suku bunga memainkan peran penting dalam membentuk relasi antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Biaya peluang modal dan mempengaruhi biaya pinjaman perusahaan, keputusan investasi, dan strategi keuangan secara keseluruhan merupakan cerminan dari suku bunga (Opler & Titman, 1994).

Penelitian ini didasari oleh penelitian terdahulu, diantaranya: (Yanti & Darmayanti (2019), struktur modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai buku saham, sedangkan menurut Ayem & Nugroho (2016), struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Firdayanti & Utiyati (2021), Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai buku saham. Dewi & Jonnardi (2021), suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Meivinia (2018), suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya dan juga berdasar data nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2022 mengalami kondisi fluktuatif, maka penelitian ini dibuat dengan menjadikan variabel suku bunga sebagai pemoderasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga sebagai variabel moderasi. Dengan menelaah hubungan tersebut, studi ini akan berkontribusi pada literatur keuangan perusahaan yang ada dan memberikan wawasan yang berharga bagi berbagai pemangku kepentingan di perekonomian Indonesia.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan mengacu pada total nilai ekonomi atau kapitalisasi pasar suatu perusahaan, yang mewakili nilai gabungan dari ekuitas dan utangnya. Ini adalah ukuran persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas masa depan dan kesehatan keuangannya secara keseluruhan (Damodaran, 2012).

Harmono (2020), nilai perusahaan merupakan capaian dari berbagai upaya perusahaan yang tercermin dalam nilai saham. Hal ini ditentukan oleh interaksi antara supply and demand di pasar modal serta mencerminkan penentuan khalayak umum terhadap kinerja bisnis perusahaan. Di sisi lain, Sartono (2018), menyatakan nilai perusahaan yang berjalan digambarkan sebagai nilai jual perusahaan pada sebuah lini bisnis. Nilai ini ditentukan oleh keberhasilan manajemen operasional dan likuiditas. Perspektif ini memberikan aspek nilai perusahaan yang berbeda, dengan Harmono berfokus pada evaluasi pasar melalui harga saham, sementara Sartono menekankan manajemen operasional dan likuiditas sebagai faktor kunci dalam

menentukan nilai perusahaan yang sedang berjalan.

Nilai perusahaan adalah rasio perimbangan harga pasar saham terhadap nilai buku saham (Brigham & Houston, 2019). Indikator yang digunakan yaitu PBV:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Nilai Buku per Saham (BV) dihitung:

$$BV = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### Struktur Modal

Struktur modal, yang dimaknai campuran pembiayaan pinjaman dan modal memiliki implikasi yang signifikan terhadap risiko keuangan, biaya modal, dan nilai perusahaan (Myers, 1984). Ini adalah penentu utama stabilitas dan fleksibilitas keuangan perusahaan. Menurut Sartono (2018), capital structure merujuk pada perbandingan total long-term debt dan short-term deb, serta komponen modal yaitu preferred stock dan common stock.

Struktur modal dianggap optimal apabila struktur modal tersebut memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencapainya, perusahaan perlu mempertimbangkan campuran antara modal sendiri (ekuitas) dan modal pinjaman (utang) yang dimanfaatkan untuk mendanai aktivitas operasional dan investasi perusahaan.

Dalm mengukur struktur modal dapat menggunakan rasio hutang-ekuitas (DER or Debt Equity Ratio). Yang didefinisikan sebagai proporsi jumlah hutang yang dimiliki perseroan dengan jumlah equity yang tersedia (Desniati & Suartini, 2021). Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mengevaluasi kinerja atau kapabilitas perusahaan untuk menciptakan profit relatif terhadap pengeluaran, biaya, dan investasinya. Ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi operasi entitas bisnis. Dan menunjukkan

potensinya untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan finansial.

Suwardjono (2016), mendefinisikan profitabilitas sebagai kapabilitas perusahaan dalam menciptakan laba yang memadai dalam kaitannya dengan sumber daya dan investasi yang digunakan.

Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Suku Bunga

Secara umum, suku bunga merupakan biaya atau imbalan yang semestinya dibayar atau diterima oleh kreditur atau pemberi pinjaman untuk menggunakan dana. Suku bunga dapat mempengaruhi berbagai aspek perekonomian, termasuk investasi, konsumsi, inflasi, dan kebijakan moneter.

Suku bunga diatur melalui sistem lelang di pasar keuangan, dengan Surat Berharga Bank Indonesia (SBI) menjadi instrumen investasi yang populer karena tingkat pengembalian yang kompetitif dan bebas risiko. Tingkat suku bunga SBI memiliki pengaruh terhadap keputusan perbankan dalam menyalurkan dana sebagai kredit. Tingkat suku bunga yang kompetitif dan rendah risiko dapat mendorong institusi keuangan untuk memilih SBI sebagai instrumen investasi yang menarik, sementara tingkat suku bunga yang berada di atas rata-rata dapat menghambat penyaluran kredit oleh perbankan.

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal dijadikan panduan dalam rangka mengidentifikasi seberapa besar bagian pendanaan dengan menggunakan utang membiayai perusahaan. Dalam penelitiannya (Yanti & Darmayanti (2019), Kualitas struktur modal yang baik atau buruk akan memiliki dampak langsung pada kondisi keuangan perusahaan. Dampak ini juga akan tercermin pada nilai buku saham perusahaan. Guna mengoptimalkan

quality serta performace perusahaan, struktur modal memegang peranan yang signifikan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Widhiastuti et al., 2020; Tandean & Mus, 2019), struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Melalui pemahaman tersebut, dapat diasumsikan bahwa struktur modal berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan

*H1: struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan*

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas mengacu pada kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan untung. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keuntungan yang konsisten dan tinggi dapat menunjukkan kinerja yang baik dan menarik minat investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan dan mengangkat nilai perusahaan. Namun, profitabilitas yang rendah atau tidak stabil dapat mengurangi nilai perusahaan, karena investor mungkin kurang tertarik untuk berinvestasi.

Peningkatan laba memiliki pengaruh yang menguntungkan pada nilai saham perusahaan di pasar modal, dimana pada akhirnya meningkatkan firm value secara keseluruhan. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa nilai perusahaan berada dalam situasi yang menguntungkan. Profitabilitas juga mencerminkan kinerja manajemen dalam mengendalikan perusahaan (Hermuningsih, 2013).

Penelitian sebelumnya (Ayem & Nugroho, 2016; Kurniawan & Mawardi, 2017), Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Melalui pemahaman tersebut, dapat diasumsikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
*H2: profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan*

### **Pengaruh Suku Bunga dalam Memoderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Samsul (2006:200), ekonomi makro, seperti tingkat suku bunga, memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga adalah tingkat inflasi. Perubahan tingkat suku bunga tersebut kemudian dapat berdampak pada capital structure perusahaan. Capital structure yang berbeda akan berdampak terhadap minat pasar atas saham perusahaan, di mana pada gilirannya berpotensi mengakibatkan kenaikan nilai saham dan berkontribusi pada nilai buku perusahaan. Dengan demikian, perubahan suku bunga dapat terpengaruh secara tidak langsung oleh perubahan tingkat inflasi yang berdampak pada debt-equity ratio perusahaan, akhirnya, hal tersebut akan mempengaruhi nilai buku saham. Melalui pemahaman tersebut, dapat diasumsikan bahwa suku bunga memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan.

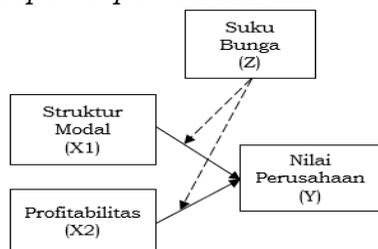
*H3: suku bunga memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan*

### **Pengaruh Suku Bunga dalam Memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Faktor yang sangat signifikan dalam perekonomian suatu negara adalah suku bunga, yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap pasar modal (Manurung, 2016). Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi keputusan investor dan berdampak pada nilai saham dan nilai perusahaan. Selain itu, peningkatan suku bunga deposito juga dapat berdampak pada tingkat suku bunga pinjaman yang diberikan oleh bank. Apabila rasio suku bunga dibayarkan bank kepada deposan melonjak, investor akan mengalihkan modalnya dari pasar saham ke bank. Hal ini menyebabkan permintaan atas saham menurun dan mengakibatkan nilai saham menurun begitupun sebaliknya. Di sisi lain, ketika tingkat bunga dibayar oleh bank ke deposan meningkat, suku bunga pinjaman juga meningkat menyebabkan

penurunan investasi dalam perekonomian yang juga merupakan penyebab lain penurunan harga saham dan sebaliknya (Alam & Uddin, 2009). Melalui pemahaman tersebut dapat diasumsikan bahwa suku bunga memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

*H4: suku bunga memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan*



Gambar 1. Kerangka Penelitian

## METODE PENELITIAN

### Sample Penelitian

Yang menjadi sampel penelitian yaitu perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 berjumlah 168 sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling/subyektif sampling (Harmono, 2020) dengan kriteria perusahaan terdaftar di BEI, menerbitkan laporan keuangan secara komprehensif dan teratur selama periode 2017-2022, dan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang asing.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki rumusan masalah bersifat asosiatif kausal (Sugiyono, 2019).

### Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

| Variabel/ Konsep  | Indikator  | Skala |
|---|--|-------|
| Struktur Modal (X1)/ Rasio antara total hutang dan total ekuitas dalam perusahaan (Desniati & Suartini, 2021)     | DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$       | Rasio |
| Profitabilitas (X2)/ Kemampuan perusahaan untuk mencapai profit selama periode tertentu (Thaib & Dewantoro, 2017) | ROE = $\frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ | Rasio |

|   |  |       |
|---|--|-------|
| Suku Bunga (Z)/ Proporsi dari jumlah utama pinjaman yang perlu dibayarkan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman yang telah disepakati kedua belah pihak. (Saputra & Dharmadiaksa, 2016) | BI Rate (SBI)  | Rasio |
| Nilai Perusahaan (Y)/ Rasio yang membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. (Widhiastuti, Sukarya, & Ahmadi, 2020)                                  | PBV = $\frac{\text{Harga per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$ | Rasio |

## Metode Analisis

Metode analisis data mengadopsi Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan memanfaatkan perangkat lunak WarpPLS. Pemilihan metode analisis dilakukan dengan tujuan guna menguji variabel pemoderasi dalam riset ini, dengan mempertimbangkan kecocokan penggunaan tiap-tiap indikator untuk tiap-tiap variabel penelitian. Menurut Sholihin & Ratmono (2013), Program WarpPLS dapat mendeteksi keterkaitan nonlinier antara variabel laten dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien jalur berdasarkan keterkaitan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| Variabel         | Min   | Max    | Mean  |
|------------------|-------|--------|-------|
| Nilai Perusahaan | 0.144 | 11.051 | 1.584 |
| Struktur Modal   | 0.088 | 5.443  | 0.791 |
| Profitabilitas   | 0,003 | 0.527  | 0.101 |
| Suku Bunga       | 3.521 | 5.625  | 4.510 |

Sumber: Data diolah Ms. Excel

#### Uji Kesesuaian Model

Tabel 3. Uji Kesesuaian Model

|      | Index             | p-value |
|------|-------------------|---------|
| APC  | 0.159             | 0.009   |
| ARS  | 0.154             | 0.010   |
| AVIP | 1.394 Good if < 5 |         |

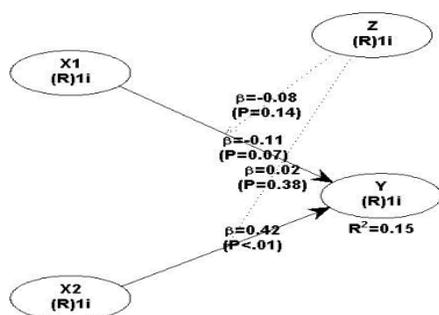
Sumber: WarpPLS 8.0 (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai APC dan ARS lebih kecil 0.05 yang berarti

telah memenuhi kriteria. Sedangkan nilai AVIP adalah sebesar  $1.394 < 5$  yang berarti telah memenuhi syarat kriteria. Dengan demikian berdasarkan informasi yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa inner model dapat diterima.

### Pengujian Hipotesis

Gambar 2 menjelaskan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Suku bunga sebagai variabel moderating tidak signifikan memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Tabel 4. Uji Signifikansi

| Variabel                                     | Path Coefficient | P-Value | R Square |
|--|------------------|---------|----------|
| Struktur Modal → Nilai Perusahaan            | -0.111           | 0.072   | 0.15     |
| Profitabilitas → Nilai Perusahaan            | 0.421            | <0.001  |          |
| Struktur Modal*Suku Bunga → Nilai Perusahaan | -0.083           | 0.137   |          |
| Profitabilitas*Suku Bunga → Nilai Perusahaan | 0.023            | 0.384   |          |

Sumber: WarpPLS 8.0 (2023)

### Pembahasan

#### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang diproyeksikan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kenaikan atau penurunan DER tidak akan memberikan perubahan yang besar pada nilai buku saham. Besar kecilnya persentase pinjaman atas modal sendiri tidak berdampak pada nilai buku

perusahaan. Penelitian ini diperkuat irrelevant theory Modigliani dan Miller (1961) dalam Brigham & Houston (2019) yang menyebutkan bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai buku saham. Selaras dengan penelitian sebelumnya (Surya et al., 2020; Widhiastuti, et al., 2020), struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Oleh sebab itu perusahaan hendaknya tidak terlalu fokus pada struktur modal ketika menginginkan peningkatan nilai buku perusahaan melainkan lebih terfokus pada keputusan investasi dan keputusan operasional.

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa naik turunnya ROE berefek besar bagi nilai buku saham perusahaan dan pengaruh positif artinya setiap kenaikan nilai return on equity akan meningkatkan nilai perusahaan. Dari Husnan & Pudjiastuti (2015) diketahui kian meningkatnya ROE maka kian meningkat pula kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keberhasilan yang pada gilirannya meningkatkan laba perusahaan. Laba yang tinggi merupakan pertanda positif bagi penanam modal yang menunjukkan bahwasanya entitas bisnis berada dalam situasi yang menguntungkan sehingga menarik pemodal untuk memperoleh saham perusahaan. Penelitian sebelumnya (Ayem & Nugroho, 2016; Kurniawan & Mawardi, 2017), profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan harus terus memantau serta mengevaluasi kinerja keuangan dengan berkala, serta mengikuti tren industri dan perubahan pasar yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Dengan mengadopsi strategi yang sesuai dan berfokus pada inovasi, efisiensi, dan kepuasan pelanggan, perusahaan dapat menjaga profitabilitas dan mencapai pertumbuhan jangka panjang.

### **Pengaruh Suku Bunga dalam Memoderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Suku bunga tidak signifikan memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan. Selaras dengan Hastuti & Carolina (2021), yang mengungkapkan variabel moderasi suku bunga tidak dapat memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Korelasi suku bunga, struktur modal, dan nilai perusahaan sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sementara suku bunga berperan dalam membentuk biaya pinjaman, dampak langsungnya pada nilai perusahaan mungkin terbatas karena biaya agensi, ketidaksempurnaan pasar, persepsi risiko, biaya kesulitan keuangan, ekspektasi pasar, dan faktor spesifik perusahaan.

### **Pengaruh Suku Bunga dalam Memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Suku bunga tidak signifikan memoderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung peneliti Hastuti & Carolina (2021), yang mengungkapkan bahwa suku bunga tidak memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Secara tidak langsung Suku bunga dapat mempengaruhi nilai buku saham melalui dampaknya terhadap biaya pinjaman, hubungan antara ROE dan PBV dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar suku bunga. Penting untuk mempertimbangkan dinamika industri spesifik, ekspektasi pasar, kondisi ekonomi makro, dan faktor spesifik perusahaan ketika menilai keterkaitan profitabilitas dan nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

### **Simpulan**

Struktur modal yang diproyeksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Suku bunga tidak signifikan memoderasi struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar

dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

### **Saran**

Perusahaan hendaknya tidak terlalu fokus pada struktur modal dan suku bunga ketika menginginkan peningkatan nilai buku saham perusahaan, tetapi lebih fokus pada profitabilitas perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas cakupan objek penelitian dengan menambah perusahaan sektor lain dan memperpanjang periode yang teliti. Menambahkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat sebaiknya gunakan indikator lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, M. M., & Uddin, M. G. (2009). Relationship between Interest Rate and Stock Price: Empirical Evidence from Developed and Developing Countries. *International Journal of Business and Management*, 4(3).
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Jilid 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining The Value of Any Asset*. John Wiley & Sons.
- Desniati, N. E., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2).
- Dewi, E. C., & Jonnardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2).

- Fama, E. F., & French, K. R. (1998). Taxes, Financing Decisions, and Firm Value. *The Journal of Finance*, 53, 819-843.
- Firdayanti, A., & Utiyati, S. (2021, November). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(11).
- Harmono. (2020). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, R. T., & Carolina, V. (2021). The Effect of Capital Structure, Profitability on Firm Value with Interest Rates as Moderating Variable. Atlantis Press International B.V. *Series:Advances in Economics, Business and Management Research*, 653.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2).
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Management*, 6(2), 1-11.
- Manurung, R. (2016). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonom*, 19(4).
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 380-393.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 574-592.
- Opler, T., & Titman, S. (1994). Financial Distress and Corporate Performance. *The Journal of Finance*, 49, 1015-1040.
- Sartono, R. A. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0* (Edisi 1 ed.). Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M. R., Mahfudnurnajamuddin, & Kadir, D. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI. *Pusat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia*, 3(4).
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Ketiga. Cetakan kesembilan ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Tandean, L., & Mus, A. R. (2019). Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Biaya Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2).
- Widhiastuti, S., Sukarya, B. Z., & Ahmadi, S. (2020). Peran Modal Intelektual dalam Memoderasi Risiko Investasi dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(02), 161-172.
- Yanti, I. G., & Darmayanti, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4).